

Aldrie Vinandityo. 2017. Sistem Rekomendasi Berita Berdasarkan Tweet Menggunakan Metode Pearson Correlation Coefficient. Skripsi ini dibawah bimbingan oleh Badrus Zaman, S.Kom., M.Cs. dan Endah Purwanti, S.Si, M.Kom. Program Studi S1 Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga

---

---

## ABSTRAK

Berita merupakan salah satu sumber informasi yang banyak digunakan oleh masyarakat. Seiring dengan berkembangnya teknologi, ketersediaan berita tidak hanya bisa didapatkan dari media cetak saja, tetapi bisa didapatkan dari media elektronik. Namun, berita yang ditampilkan pada media elektronik seringkali tidak sesuai dengan dengan keinginan pengguna. Oleh karena itu, sistem rekomendasi dapat menjadi solusi karena dapat memberikan berita yang paling relevan dengan pengguna. Untuk mendapatkan rekomendasi berita yang sesuai dengan keinginan pengguna, Twitter digunakan pada penelitian ini karena dapat memberikan kemampuan untuk menyediakan akses ke pikiran, keinginan dan kegiatan jutaan pengguna secara real-time dan hal tersebut bisa dijadikan dasar dalam membangun karakteristik pengguna. Untuk mencocokkan *tweet* dengan artikel berita dibutuhkan sebuah metode pencocokkan seperti *Pearson Correlation Coefficient*. Metode *Pearson Correlation Coefficient* efektif dan bisa memberikan hasil yang lebih baik terhadap berbagai jenis dokumen dibandingkan metode-metode pencocokkan lainnya.

Sistem rekomendasi berita dibuat melalui enam tahap. Tahap pertama adalah mengumpulkan artikel berita dan *tweet* pengguna. Tahap kedua adalah mengolah artikel berita dan *tweet* pengguna untuk mendapatkan kata dasar. Tahapan ketiga adalah membobotkan setiap kata pada dokumen dengan teknik *Term Frequency-Inverse Document Frequency*. Tahapan keempat mencocokkan artikel berita dengan *tweet* pengguna menggunakan metode *Pearson Correlation Coefficient*. Tahap kelima adalah mengurutkan artikel berita berdasarkan nilai *Pearson Correlation Coefficient* tertinggi. Tahap keenam adalah menampilkan rekomendasi berita.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem yang dibuat dapat menampilkan rekomendasi berita yang sesuai dengan *tweet* pengguna secara terurut dari terbesar hingga terkecil berdasarkan nilai *Pearson Correlation Coefficient*. Selain itu, juga dilakukan evaluasi sistem yang dihitung menggunakan evaluasi *entropy* berdasarkan kuesioner yang disebar ke sepuluh pengguna aktif Twitter. Hasil evaluasi sistem menggunakan metode evaluasi *entropy* adalah 0,736 dan nilai tersebut juga menunjukkan bahwa hasil evaluasi *entropy* sistem menggunakan *Pearson Correlation Coefficient* lebih baik dibandingkan metode *Cosine Similarity*.

**Kata kunci – Sistem Temu Kembali Informasi, Sistem Rekomendasi, Berita, Twitter, Koefisien Korelasi Pearson**